



Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Bantuan Buku Saku Perkalian Kelas V SDN 26 Ampenan

Safinah Tulhariya Saidah^{1*}, Muhammad Makki¹, Habibi¹

¹ Program Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.914>

Article Info:

Received : 14 Juni 2025
Revised : 06 Juli 2025
Accepted : 16 Juli 2025
Published : 09 Agustus 2025

Correspondence:

Safinah Tulhariya

Phone: +6285237458578

Abstract: Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the use of a multiplication pocket book can improve learning outcomes and motivation among fifth-grade students at SDN 26 Ampenan. The findings showed that the students' average score increased from 55.00 (pre-test) to 70.00 (Cycle I) and 85.00 (Cycle II), while the percentage of students achieving the minimum mastery criteria (KKM) rose from 40% to 90%. In addition, 85% of the students reported feeling more confident and motivated in learning mathematics. Therefore, the multiplication pocket book has proven to be an effective and practical learning medium that can enhance students' understanding of multiplication operations.

Keywords: Multiplication Pocket Book, Learning Outcomes, Motivation, Mathematics

Citation: Saidah, S. T., Makki, M., & Makki, H. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Bantuan Buku Saku Perkalian Kelas V SDN 26 Ampenan. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(3), 1782–1785. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.914>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu negara dapat diukur dari kualitas sistem pendidikan yang ada, tanpa pendidikan negara akan jauh tertinggal dari negara lain (Hermanto, 2020) pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Wahyudin & Kriswandi (2010:1) "Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di pendidikan dasar karena matematika sangat penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari".

Matematika merupakan mata pelajaran fundamental yang berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan analitis siswa (Bruner, 1966). Namun dalam pembelajaran di sekolah banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian, terutama karena metode

pembelajaran yang kurang interaktif dan minim penggunaan media bantu pembelajaran (Sudjana, 2010). Kesulitan ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar serta menurunnya motivasi peserta didik dalam memahami konsep perkalian.

Slavin (2006), mengatakan bahwa salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan strategi dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SDN 26 Ampenan ditemukan bahwa peserta didik sebagian besar mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi diperlukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal perkalian dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan yaitu penggunaan buku saku perkalian, yang merupakan media pembelajaran sederhana namun efektif dalam membantu siswa memahami konsep perkalian dengan baik (Arsyad, 2016).

Buku saku memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, yang sesuai dengan prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran, di mana peserta didik membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif (Piaget, 1952). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu, Sukma & Ramadhan (2023) dengan demikian penggunaan buku saku perkalian terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 26 Ampenan dalam materi perkalian melalui penggunaan buku saku perkalian. Diharapkan melalui penggunaan buku saku perkalian peserta didik dapat menjadi Solusi inovatif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam materi perkalian melalui penggunaan buku saku perkalian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 26 Ampenan yang berjumlah 14 siswa, terdiri dari 5 siswa Perempuan dan 9 siswa laki - laki. Sedangkan objek penelitiannya yaitu mata Pelajaran matematika kelas V semester ganjil. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas V dengan pembelajaran kontekstual. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil di SDN 26 Ampenan tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan selama PPL I & PPL II.

Penelitian ini mengikuti model Kemmis & Mc TAnggart (1988) yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu : (1) Tahap perencanaan (2) Tahap pelaksanaan (3) Tahap observasi (4) Tahap refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari data hasil belajar peserta didik dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test. Data kualitatif diperoleh dari observasi dan angket. Kriteria keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$ peserta didik mencapai KKM dan terjadi peningkatan motivasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik menggunakan bantuan buku saku perkalian. Dalam masing - masing siklus mengandung tahapan

yang sama, dan setiap siklus dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana peningkatan motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik.

Siklus I

Pada siklus pertama pembelajaran dilakukan dengan mengenalkan buku saku perkalian sebagai alat bantu dalam menghafal dan memahami konsep perkalian. Pengukuran dilakukan dengan tes hasil belajar dan observasi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil capaian pembelajaran

	Pra- Siklus	Siklus I	Peningkatan
Rata - rata Nilai Peserta didik	55,00	70,00	15,00
Ketuntasan Klasikal	40%	65%	25%

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa, Rata-rata nilai peserta didik Sebelum dilakukan pengenalan buku saku perkalian (pra siklus), rata - rata nilai peserta didik adalah 55,00. Setelah peserta didik dikenalkan pada buku saku perkalian pada Siklus I, rata- rata nilai peserta didik meningkat menjadi 70,00. Hal ini menunjukkan peneningkatan sebesar 15,00%. Dengan ketuntasan klasikal pada pra - siklus hanya mencapai 40% siswa yang mencapai KKM. Setelah dilakukan siklus I, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 65%.

Hal ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam pemahaman peserta didik terhadap materi perkalian. Dari hasil observasi, motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, sebelum tindakan diberikan, peserta didik terlihat kurang antusias dalam belajar, cenderung pasif, dan takut untuk menjawab pertanyaan guru. Setelah dilakukan penggunaan buku saku perkalian, beberapa peserta didik mulai lebih percaya diri dan lebih aktif dalam diskusi. Namun hal ini masih ditemukan peserta didik yang belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran serta masih mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian angka besar.

Berdasarkan temuan pada siklus 1, meskipun telah terjadi peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik masih diperlukan penyempurnaan strategi pembelajaran pada siklus II. Untuk mengatasi kendala yang ditemukan, perbaikan yang akan dilakukan dengan menambah kuis interaktif dan permainan edukasi berbasis perkalian agar peserta didik lebih tertarik dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

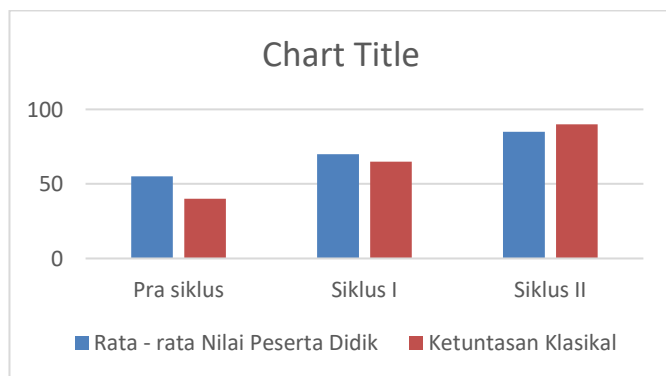
Siklus II

Pada siklus II, dilakukan penambahan kuis interaktif dan permainan edukasi berbasis perkalian telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dalam data berikut ini:

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata - rata Nilai Peserta didik	70,00	85,00	15,00
Ketuntasan Klasikal	65%	90%	25%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penelitian pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan disbanding dengan siklus I. rata - rata nilai peserta didik meningkat dari 70,00 pada siklus 1 menjadi 85,00 pada siklus II, dengan presentase peserta didik yang mencapai KKM meningkat 65% menjadi 90%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perkalian semakin baik setelah dilakukan perbaikan pada strategi pembelajaran. Dari hasil observasi, terlihat bahwa motivasi belajar peserta didik juga mengalami perkembangan yang signifikan. Jika pada siklus I beberapa peserta didik masih ragu - ragu, maka pada siklus II mayoritas peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, diskusi, serta menunjukkan kepercayaan diri yang lebih dalam mengerjakan soal perkalian. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar peserta didik yaitu 85% peserta didik menyatakan lebih percaya diri dalam menghafal perkalian.

Berdasarkan temuan pada siklus II bahwa penggunaan buku saku perkalian yang dikombinasikan dengan kuis serta permainan edukatif telah terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Untuk melihat hasil lebih lanjut perhatikan grafik 1 berikut :



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini menuntukan bahwa buku saku perkalian sebagai alat bantu pembelajaran membantu peserta didik dalam memahami dan menghafal perkalian dengan mudah. Buku saku perkalian memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bruner (1966) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang konkret dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik. Selain hasil belajar, peserta didik juga mengalami peningkatan. Jika pada awalnya peserta didik cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam mengerjakan soal perkalian, maka setelah penggunaan buku saku yang dikombinasikan dengan kuis interaktif dan permainan edukatif, peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri.

Peningkatan Motivasi Belajar

Peningkatan motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan signifikan. Pada siklus I, Sebagian peserta didik masih merasa ragu - ragu dan kurang percaya diri dalam penerapan buku saku perkalian, tetapi setelah penerapan buku saku perkalian yang dikombinasikan dengan kuis interaktif dan permainan edukatif, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam pembelajaran. Hasil nagket motivasi belajar menunjukkan bahwa 85% peserta didik merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal perkalian. Hal ini sejalan dengan teori Keller (1987) dalam model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang menekankan bahwa pembelajaran yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik.

Efektivitas Buku Saku dalam Pembelajaran

Buku saku perkalian terbukti efektif karena beberapa alasan sebagai berikut :

1. Membantu peserta didik dalam menghafal perkalian secara mandiri.
2. Mempermudah akses belajar.
3. Menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Hasil ini mendukung pendapat Piaget (1952) dalam teori perkembangan kognitifnya, yang menyatakan bahwa siswa lebih baik ketika diberikan alat bantu yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pada tahap awal observasi penelitian, proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga Siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan tanpa banyak bertanya atau berdiskusi. Siswa juga cenderung cepat lupa karena mereka tidak aktif dalam proses pembelajaran,

kurangnya metode serta media interaktif yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran mengakibatkan siswa mudah merasa jenuh serta tidak fokus pada saat proses belajar mengajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku saku perkalian dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik kelas V SDN 26 Ampenan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 55,00 (pre-test) menjadi 70,00 (Siklus 1) dan 85,00 (Siklus 2), serta persentase siswa yang mencapai KKM meningkat dari 40% menjadi 90%. Selain itu, 85% siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar matematika. Dengan demikian, buku saku perkalian terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif dan praktis, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam operasi perkalian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, guru pamong, wali kelas serta siswa siswi SDN 26 Ampenan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bruner, J. S. (1966). *Tower a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Hartanto. (2020). *Pendidikan dalam Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Perpustakaan Edukasi.
- <https://jurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/download/161/119/553>
- Keller, J. M. (1987). Development and Use of the ARCS Model of Motivational Design. *Journal of instructional Development*, 10(3), 2-10.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice* (8th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuddin, & Wamdi, C. (2001) *Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.